

**PENERAPAN METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN
MAHARAH AL-QIRA'AH SISWA KELAS X SMA AL-MAZAAKHIRAH**

BARAMULI PINRANG

Ihdina Asbudi¹, Nurjannah², Abdul Qahar Zainal³

¹Universitas Muslim Indonesia

²Universitas Muslim Indonesia

³Universitas Muslim Indonesia

110220210035@student.umi.ac.id, 2nurjannah_abna@umi.ac.id,

3abdulqahar.zainal@umi.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the Application of the Jigsaw Method in Improving Maharah Al-Qira'ah of Class X Students of SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang. The purpose of this study is to describe the improvement of Arabic reading skills, as well as to analyze the application of the jigsaw method can improve reading skills and to identify factors that influence the success of the application of the jigsaw method in improving students' reading skills. The type of research used is classroom action research (CAR) which consists of two cycles, each cycle consists of 3 stages, namely planning, action and reflection. The subjects of this study were 19 class X students of SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang. In this study, data collection techniques consisted of observation, tests and documentation. The results of this study indicate that there has been a significant increase in the application of the jigsaw method as evidenced by the results of the observations made. The jigsaw method can improve student learning outcomes, this can be proven in the pre-cycle test, students obtained an average percentage of 64.21 with poor criteria. Cycle I and II saw an increase, namely in cycle I the average percentage was 75.26 and cycle II the average was 83.42. From this analysis it can be said that the application of the jigsaw method is able to improve student learning outcomes, especially improving reading skills.

Keywords: Application, *Jigsaw*, *Maharah Al-Qira'ah*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas X SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Bahasa Arab, serta menganalisis penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan kemampuan membaca dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode jigsaw dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari 3 tahap, yaitu perencanaan, tindakan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas

X SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang sejumlah 19 orang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan pada penerapan metode jigsaw dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan. Metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan pada tes pra siklus siswa memperoleh presentase rata-rata 64,21 dengan kriteria kurang baik. Siklus I dan II terjadi peningkatan yaitu pada siklus I presentase rata-rata 75,26 dan siklus II rata-rata 83,42. Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penerapan metode jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama meningkatkan keterampilan membaca.

Kata Kunci: Penerapan, *Jigsaw*, *Maharah Al-Qira'ah*

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pembelajaran merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab, sebagai bahasa yang kaya akan struktur dan makna bertujuan memiliki 4(empat) *Mahārāt*/kompetensi, yaitu *Mahārāt al-Kalām* (مَهَارَةُ الْكَلَامِ) Keterampilan Berbicara, *Mahārāt al-Samā'* (مَهَارَةُ السَّمَاعِ) Keterampilan Mendengarkan, *'Mahārāt al-Qirā'ah* (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ) Keterampilan Membaca dan *Mahārāt al-Kitābah* (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ) Keterampilan Menulis. Keempat *maharah* ini merupakan keterampilan dasar yang

harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran *maharah qira'ah* merupakan salah satu dari empat keterampilan yang dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran *maharah qira'ah* bukan semata peserta didik hanya membaca teks bahasa Arab dengan lancar mengikuti kaidah *nahwu sharaf* dengan tepat, akan tetapi juga mampu memahami teks dan mengambil esensi dan makna pemikiran utama dalam sebuah teks, sehingga mampu menerapkannya di kehidupan mereka.¹

¹Mualim Wijaya, (2023) 'Penerapan Model Pembelajaran Improve Pada Materi Nahwu Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Santri PP Darul Lughah Wal Karomah', *Impressive: Journal of Education*, 1.4, pp. 172-79

Mahārāt al-Qirā'ah (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ) keterampilan membaca salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan kekayaan kosa kata dan struktur gramatikal yang khas, serta tulisan yang menggunakan sistem aksara yang berbeda dengan bahasa-bahasa lain.

Mahārāt al-Qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sekedar proses membaca teks secara teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman makna, analisis dan interpretasi makna dari teks yang dibaca. Hal ini akan membantu peserta didik untuk lebih mendalami kekayaan bahasa Arab dan mengaplikasikannya dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam kajian akademik. *Mahārāt al-Qirā'ah* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan, mempermudah akses terhadap sumber-sumber pengetahuan, dan memperkaya wawasan siswa tentang dunia Arab.

Pembelajaran *maḥārāt al-qirā'ah* sangat penting karena dengan kemampuan membaca yang baik,

peserta didik dapat lebih mudah mengakses sumber-sumber informasi yang berharga, seperti Al-Qur'an, hadits, kitab-kitab klasik, serta berbagai karya ilmiah dan sastra Arab yang memerlukan pemahaman yang mendalam.

SMA Al-Mazaakhirah Baramuli, salah satu sekolah di desa Palia kelurahan Paleteang kabupaten Pinrang, dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan yaitu pelajaran bahasa Arab, mulai dari kelas X sampai kelas XII di SMA Al-Mazaakhirah Baramuli ini. Pelajaran bahasa Arab diajarkan setiap satu minggu sekali dengan 2 jam pelajaran,

Hasil observasi peneliti, Kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang juga belajar bahasa Arab, ditemukan masih banyak siswa yang belum bisa membaca dengan benar dan fasih tulisan Arab. Salah satu faktor yang ditemukan latar belakang pendidikan bervariasi, sebagian besar dari lulusan SMP sehingga kemampuannya untuk membaca tulisan Arab masih sangat minim. Hal ini berdampak, siswa lamban mengikuti pelajaran ditunjang

guru tidak ada data tentang tingkat penguasaan siswa terhadap bahasa Arab dengan keterampilan membaca. Siswa-siswi tidak disiplin, sering bolos dan tidak masuk kelas karena menghindari pembelajaran bahasa Arab yang dianggap membosankan, tidak sesuai kebutuhan mereka. Disisi lain, keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menawarkan metode *jigsaw* sebagai metode efektif, *cooperatif learning*, dalam mengatasi permasalahan tersebut. Metode *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Tujuan utama dari pembelajaran *Jigsaw* adalah untuk mendorong kerjasama, saling membantu, dan saling berbagi pengetahuan dalam kelompok. Metode ini mengarahkan siswa belajar dengan meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan, serta memperkaya

pemahaman mereka tentang Bahasa Arab secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK), yang dalam istilah bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR).² PTK merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru di lingkungan kelasnya sendiri melalui proses refleksi diri, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini termasuk dalam kategori PTK karena berfokus pada peningkatan penguasaan *maharah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) siswa. Sejalan dengan karakteristik PTK, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kerja kelompok, keterampilan belajar secara kooperatif, serta melatih keterampilan berdiskusi dalam memahami materi pelajaran, khususnya yang sulit dipahami

²Suharsimi Arikunto, 2021 *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*, ed. by Suryani, Revisi (Bumi Aksara), p.243

apabila dipelajari secara individu.³ Tujuan-tujuan tersebut dicapai melalui proses reflektif yang sistematis, dimulai dari diagnosis permasalahan pembelajaran, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap proses dan hasil, serta refleksi untuk menentukan langkah selanjutnya. Dalam konteks ini, guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai peneliti yang secara aktif mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran di kelasnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 pada pukul 08.00-10.00, pada tahap pra siklus hanya dilakukan 1 kali pertemuan, yang diikuti oleh 19 peserta didik terdiri dari 5 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Hasil yang di peroleh dari data pra siklus

yaitu nilai rata-rata 62,31 sedangkan persentase ketuntasan 15,78%. Ketuntasan belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) hanya ada 3 orang yang mencapai nilai ketuntasan sehingga peserta didik yang termasuk kategori tidak tuntas sebanyak 16 orang atau 84,21%.

2. Siklus I

Tahap pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 16 april 2025 pada pukul 08.00-10.00, jumlah peserta didik yang mengikuti yaitu 19 orang. Pada tahap siklus I meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 17 april 2025 pada pukul 08.00-10.00, jumlah peserta didik yang mengikuti yaitu 19 orang. Pada pertemuan ini pendidik lebih memfokuskan pada pemberian tes kepada peserta didik untuk mengevaluasi pemahaman terhadap materi yang diberikan. Hasil yang diperoleh dari data siklus I yaitu nilai rata-rata 74,52 sedangkan persentase ketuntasan 47,36%. Ketuntasan belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan

³Marbun. 2019 "Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Jigsaw Dan Talking Stick Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-IPS Di SMA Perguruan Kristen Hosana Medan TA 2018/2019.". p.60

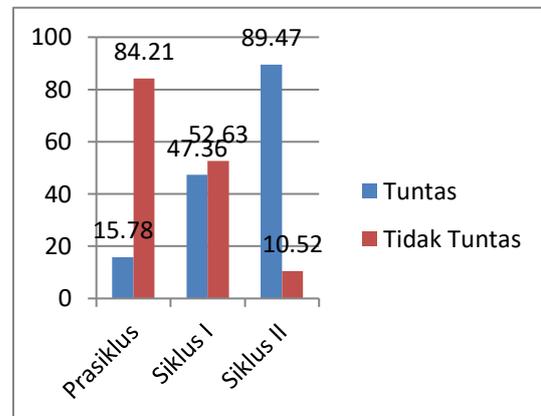
minimum (KKM) hanya ada 9 orang yang mencapai nilai ketuntasan sehingga peserta didik yang termasuk kategori tidak tuntas sebanyak 10 orang atau 52,63%.

3. Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II terdiri dari 2 pertemuan, yang dilaksanakan pada 23 dan 24 april 2025 pada pukul 08.00-10.00, dengan jumlah peserta didik yang mengikuti yaitu 19 orang dari keseluruhan 19 peserta didik. Tahap siklus II menggunakan metode yang sama dengan siklus I. Hasil yang diperoleh dari data siklus II yaitu nilai rata-rata 87,57 sedangkan persentase ketuntasan 89,47%. Ketuntasan belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), terdapat 17 orang yang mencapai nilai ketuntasan sehingga peserta didik yang termasuk kategori tidak tuntas hanya 2 orang atau 10,52%. Berdasarkan hasil persentase yang di dapatkan maka di simpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari sebelum diterapkannya metode *jigsaw* tersebut, ini menunjukkan bahwa tes pra siklus, kemudian dilanjutkan ke siklus I sampai siklus II

kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik di kelas X SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang meningkat.

Metode pembelajaran ini terbukti efektif berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik dari prasiklus, siklus I hingga siklus II, seperti terlihat pada tabel perbandingan berikut:



Grafik 1 Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas X SMA Al-Mazaakhirah

Tabel dan grafik data pada gambar 4.1 dapat disimpulkan ternyata sebelum diterapkannya metode *jigsaw*, *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik masih rendah. Dari data awal yang diperoleh dari 19 peserta didik, dimana yang berhasil menuntaskan pembelajaran hanya 3 orang dengan presentase (15,78) dan 16 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase (84,21). Akan tetapi setelah diterapkan metode

jigsaw pada siklus I melalui tahap perencanaan-pelaksanaan-refleksi ternyata peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal *Maharah Al-Qira'ah* yakni dari jumlah 19 peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase (47,36) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan presentase (52,63). Walaupun hasil ini menunjukkan peningkatan, target yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, sehingga diperlukan perbaikan dalam siklus berikutnya. Pada siklus II peneliti melanjutkan penelitian dan memperoleh nilai rata-rata 83,42 dengan presentase ketuntasan (89,47) sebanyak 17 orang peserta didik yang tuntas dan 2 orang peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase (10,52). Presentase hasil tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dari sebelum menerapkan metode jigsaw hingga ke tahap siklus II. Adapun selisih persentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus II yaitu 73,69% yang menunjukkan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran jigsaw lumayan efektif diterapkan dan mampu meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* serta hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kerja sama antar siswa, motivasi belajar yang meningkat, variasi dalam strategi pembelajaran dan peningkatan keterampilan siswa menjadi factor utama yang mendukung perkembangan keterampilan membaca siswa. Sebaliknya, hambatan yang dialami siswa meliputi kemampuan bahasa Arab yang belum merata, kurangnya sarana pendukung, dan kurangnya kesadaran siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya kepercayaan diri dan kesiapan.

E. Kesimpulan

1. Dalam penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* pada peserta didik kelas X SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang, peneliti terlebih dahulu menjelaskan dasar-dasar penelitian dan melaksanakan pretest guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya, peneliti menyiapkan materi pembelajaran dan membagi

siswa menjadi empat kelompok, tiga kelompok beranggotakan lima siswa dan satu kelompok beranggotakan empat siswa. Bahan bacaan terkait materi dibagikan kepada peserta didik, kemudian mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan dijelaskan oleh pendidik. Peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi dalam kelompok ahli, setelah itu kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi. Pendidik menguatkan materi dengan memberikan penjelasan tambahan serta contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan metode jigsaw dalam meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* pada peserta didik kelas X SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang. Jika dilihat dari data maka terjadi peningkatan yang signifikan pada pra siklus nilai rata-rata 62,31 setelah menerapkan metode jigsaw pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 74,52 dan belum mencapai KKM 80 maka peneliti melanjutkan penelitian di siklus II dan

mendapatkan nilai rata-rata 87,57 dalam kategori (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa metode jigsaw dapat meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* peserta didik.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterampilan membaca meliputi beberapa aspek. Factor pendukung meliputi kerja sama antar siswa, motivasi belajar yang meningkat, variasi dalam strategi pembelajaran dan peningkatan keterampilan bahasa siswa. Sementara itu, factor penghambat antara lain adalah kemampuan bahasa Arab siswa yang belum merata, kurangnya sarana pendukung dan kurangnya kesadaran siswa yang dipengaruhi oleh kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil yang di peroleh tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jigsaw dalam meningkatkan maharah al-qira'ah siswa kelas X SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abna, Nurjannah. *The Effectiveness of The Qira'ah Method in Improving Students' Maharatul Qira'ah in Virtual Instruction of Department of Arabic Literature, Faculty of Letters, Universitas Muslim Indonesia Vol 3 No 1 (2021): The 3RD INTERNATIONAL CONFERENCE ON HALAL POLICY CULTURE AND SUSTAINABILITY ISSUES IC-HalalUMI 2021*[/https://conference.umi.ac.id/index.php/ichalalumi-abstract/article/view/43](https://conference.umi.ac.id/index.php/ichalalumi-abstract/article/view/43), diunggah 10 Oktober 2024
- Akasahtia, Lukman Taufik, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab:(Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan*, ed. by Irfan Marhani (CV. DOTPLUS Publisher, 2021)
- Akbar, Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, ed. by Irfan Fahmi, Pertama (Prenada Media, 2020)
- Akmalia, Afifah, and Narita Dewi Cahyani, 'Strategi Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 7, 2021, pp. 432–44
- Amrullah, Ahmad Fikri, and S Hum, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. by Irfan Fahmi, Pertama (Prenada Media, 2021)
- Ananda, Rusydi, and Amiruddin Amiruddin, 'Perencanaan Pembelajaran', 2019, p. 322
- Anjani, Ayu, Gita Harnum Syapitri, and Rifka Izatul Lutfia, 'Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Fondatia*, 4.1 (2020), pp. 67–85
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*, ed. by Suryani, Revisi (Bumi Aksara, 2021)
- Bay, Naim, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Di IX A MTsN 1 Kepulauan Sula (Suatu Penelitian Tindakan Kelas)', *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 2023, pp. 169–81
- Bilhaq, Sabiq, 'Keefektifan Media Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Untuk Endemi Atau New Normal', 2020, p. 14
- Bustam, Betty Mauli Rosa, and Djameluddin Perawironegoro, *Pendidikan Bahasa Arab: Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*, ed. by Budi Asyhari, Pertama (UAD PRESS, 2021)
- Chaidir, Muh, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Pada permainan sepak bola di muhammadiyah Boarding School Palopo' (Universitas Muhammadiyah Palopo, 2021), p. 11
- Dwiyana, Yolanda, 'Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK N 3 Kota Bengkulu' (IAIN Bengkulu, 2020)
- Firdaus, Firdaus, 'Prinsip Prinsip

Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5.1 (2019), pp. 11–19

Fitria, Happy, Muhammad Kristiawan, and Nur Rahmat, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas', *Abdimas Unwahas*, 4.1 (2019), p. 12